Pemkab Pasuruan, BNN, Kepolisian dan Kejaksaan Ajak Masyarakat Perangi Narkoba

Senin, 23 Juni 2025

Peredaran narkoba di Pasuruan masih menjadi masalah serius. Dalam lima bulan, BNNK Pasuruan telah merehabilitasi 164 pecandu, dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Para pecandu berasal dari berbagai daerah, termasuk Pasuruan dan Probolinggo.

Rehabilitasi dilakukan berdasarkan rujukan keluarga atau hasil penangkapan aparat penegak hukum (APH). Rujukan keluarga langsung direhabilitasi, sementara hasil tangkapan APH perlu melalui asesmen. BNNK Pasuruan menekankan tidak ada yang perlu ditakutkan untuk meminta bantuan rehabilitasi.

BNNK Pasuruan mengajak masyarakat untuk ikut memerangi narkoba. Mereka ingin mencegah generasi muda terjerumus. Upaya ini didukung penuh oleh Pemkab Pasuruan yang menganggap penyalahgunaan narkoba sebagai masalah serius.

Pemerintah daerah aktif menjalankan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Hal ini sesuai dengan UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya ini.

Workshop Tematik P4GN diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para penggiat P4GN dalam memberantas narkoba. Harapannya, pengetahuan ini dapat disebarluaskan ke masyarakat luas untuk menciptakan lingkungan bebas narkoba.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.